
SOSIALISASI PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Denia Maulani, Syakira Rezky Ananda

Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

Email: deniamaulani@gmail.com

| **Diterima/Submited:** 27 Februari 2024 | **Direvisi/Revised:** 19 Mei 2024

| **Diterima/Accepted:** 25 Mei 2024 | **Dipublikasikan/Published:** 11 Januari 2025 |

Abstract

Financial planning is an important part of financial management, especially for households and members of the Family Welfare Empowerment (PKK). This socialization aims to provide understanding and knowledge to housewives and Family Welfare Empowerment Association members in Bojongnangka Village, Bogor Regency. The method is carried out in 3 stages, namely the planning and preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results obtained by the audience through the presentation of the material that has been carried out are the housewives understand more that family financial planning is very important and are motivated to make family financial planning such as making a budget, and keeping records of expenses and income. This socialization activity is expected to be useful and provide more knowledge to housewives in Bojongnangka Village in handling family finances by making family financial planning.

Keywords: socialization, family financial planning, managing finances.

Abstrak

Perencanaan keuangan menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada rumah tangga dan para anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga dan anggota PKK di Desa Bojongnangka Kabupaten Bogor. Metode yang dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahapan perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil yang didapatkan *audience* melalui pemaparan materi yang telah dilaksanakan yaitu para ibu-ibu lebih paham bahwa merencanakan keuangan keluarga itu sangat penting dan termotivasi untuk membuat perencanaan keuangan keluarga seperti

membuat anggaran, membuat catatan pengeluaran dan pemasukan. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan lebih untuk ibu-ibu rumah tangga di Desa Bojongnangka dalam menangani keuangan keluarga dengan membuat perencanaan keuangan keluarga.

Kata-kata Kunci: sosialisasi, perencanaan keuangan keluarga, mengelola keuangan.

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang dimana perkembangan berkembang sangat pesat yang pada akhirnya membuat kebudayaan dari luar yang masuk ke Indonesia tanpa batas. Hal tersebutlah yang membuat pola hidup masyarakat Indonesia menjadi konsumtif, keperluan yang seharusnya tidak terlalu diperlukan tetap dibeli untuk gengsi. Masyarakat juga dimanjakan dengan barang-barang elektronik yang sekarang sudah sangat canggih. Perekonomian di Negara kita sangat terpengaruh oleh globalisasi karena globalisasi membawa perubahan dan dampak yang sangat besar dan sangat berpengaruh (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019).

Menyadarkan kepada masyarakat perihal pengelolaan keuangan sederhana akan berpengaruh untuk perubahan pola hidup masyarakat yang konsumtif menjadi mengelola keuangan dengan terstruktur dan terencana. Keuangan adalah suatu hal yang krusial untuk sebuah rumah tangga atau suatu keluarga. Keuangan menjadi bagian dari penentu kebahagiaan suatu keluarga, walaupun banyak factor lain namun stabilitas keuangan perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik (Rio et al., 2015). Perencanaan keuangan perlu dilakukan dengan tertata dan mengacu pada data keuangan yang dimiliki yang terdiri dari harta ataupun kewajiban maupun modal yang dimiliki (Munandar et al., 2018). Sesuatu yang terjadi di masa depan memang tidak dapat diketahui maka dari itu membuat perencanaan keuangan dalam mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di masa depan (Azmi et al., 2018).

Pada dasarnya setiap keluarga pasti memiliki seseorang yang mengelola keuangan keluarga khususnya para anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan ibu rumah tangga yang pada umumnya memiliki peran besar untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran dalam pembukuan sederhana (Buchdadi et al., 2019). Masyarakat di Desa Bojongnangka mayoritas perekonomian dan kesejahteraannya masih tergolong rendah. Di Desa Bojongnangka ada beberapa kelompok organisasi masyarakat diantaranya adalah Bina Pemuda Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani (KWT), PKK dan lainnya. Ibu-ibu yang ada di Desa Bojongnangka mayoritas adalah ibu rumah tangga, tapi ada beberapa yang membuka warung kecil atau

membuka usaha kecil, namun mereka masih awam untuk cara mengatur keuangannya. Bahkan ibu-ibu disini mengatakan bahwa jika ada uangnya mereka akan keluarkan saja untuk keperluan yang dibutuhkan saat itu tanpa memikirkan tentang anggaran dan perencanaan keuangan untuk kedepannya. Sehingga kondisi ini mengakibatkan stabilitas keuangan keluarga di Desa Bojongnangka tidak akan baik bahkan bisa terjadi pengeluaran tidak terkendali dari pemasukan yang diperoleh. Pengeluaran yang lebih besar daripada pemasukan biasanya terjadi karena pernah hutang atau peminjaman(Mulyanti & Nurdin, 2018). Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kebanyakan ibu-ibu di Desa Bojongnangka ada satu solusi yang didapatkan yaitu dengan cara memberikan pemahaman atau sosialisasi mengenai perencanaan keuangan.

Keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam menciptakan kesejahteraan. Dalam upaya meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga, salah satu langkah strategis yang bisa dilakukan adalah mengelola keuangan secara bijak melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM bukan hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan tambahan, tetapi juga sebagai cara untuk memberdayakan anggota keluarga, membangun kemandirian ekonomi, dan menciptakan masa depan yang lebih stabil. Mengelola keuangan keluarga melalui UMKM memerlukan perencanaan yang matang. Langkah pertama adalah menentukan tujuan finansial keluarga. Tujuan ini bisa berupa meningkatkan pendapatan bulanan, menabung untuk pendidikan anak, atau bahkan mempersiapkan dana darurat. Setelah tujuan ditetapkan, keluarga dapat mulai mengalokasikan sebagian dana untuk modal usaha. Modal ini tidak harus besar; memanfaatkan aset yang sudah dimiliki, seperti dapur untuk usaha makanan atau kendaraan untuk jasa antar, dapat menjadi langkah awal yang efisien (Ismail V dkk, 2024; Ramadhany T, Maulani D, 2024; Riani D dkk, 2024).

Penting untuk melakukan pencatatan keuangan secara teratur dalam menjalankan UMKM. Setiap pemasukan dan pengeluaran, baik yang berasal dari usaha maupun kebutuhan rumah tangga, harus dicatat dengan rapi. Hal ini membantu keluarga mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh, sehingga dapat menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan. Selain itu, pencatatan keuangan juga memudahkan evaluasi usaha, seperti mengetahui apakah usaha berjalan dengan baik atau memerlukan penyesuaian. Selain manajemen keuangan, keterlibatan seluruh anggota keluarga dalam menjalankan UMKM menjadi faktor kunci keberhasilan. Misalnya, seorang ibu dapat mengelola produksi, ayah menangani pemasaran, sementara anak-

anak dapat membantu dalam proses promosi melalui media sosial. Dengan cara ini, UMKM tidak hanya menjadi sumber penghasilan tetapi juga sarana untuk mempererat hubungan keluarga dan melatih anak-anak tentang nilai-nilai tanggung jawab serta kerja keras (Aminda R dkk, 2024; Novianto dkk, 2023; Yanuarsyah I dkk, 2024).

Penting juga bagi keluarga yang menjalankan UMKM untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Mengikuti pelatihan, seminar, atau bergabung dengan komunitas pengusaha dapat memberikan wawasan baru tentang pengelolaan usaha, strategi pemasaran, hingga inovasi produk. Di era digital, memanfaatkan teknologi seperti platform e-commerce atau media sosial juga menjadi peluang besar untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan. Di sisi lain, keberhasilan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sangat bergantung pada kemampuan mengelola risiko. Keluarga perlu memiliki dana cadangan atau asuransi untuk menghadapi situasi darurat yang tak terduga, seperti kerugian usaha atau kebutuhan mendesak lainnya. Dengan adanya perlindungan finansial ini, stabilitas keuangan keluarga tetap terjaga meskipun usaha menghadapi tantangan (Maulani D dkk, 2023).

UMKM juga membuka peluang untuk diversifikasi pendapatan. Sebagai contoh, jika usaha utama adalah menjual makanan, keluarga dapat mencoba usaha tambahan seperti menjual minuman atau menyediakan layanan katering. Diversifikasi ini membantu mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendapatan dan meningkatkan potensi keuntungan. Melalui pengelolaan keuangan yang bijak, keterlibatan aktif seluruh anggota keluarga, dan adaptasi terhadap perkembangan zaman, UMKM dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan dedikasi dan konsistensi, keluarga tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga membangun fondasi ekonomi yang lebih kokoh untuk masa depan (Yanuarsyah I dkk, 2024; Maulani D dkk, 2023).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sosialisasi perencanaan keuangan keluarga ini ditujukan kepada ibu rumah tangga dan para anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bojongnangka. Sebanyak 10 orang ibu-ibu yang datang untuk kegiatan sosialisasi perencanaan keuangan keluarga ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023 yang bertempat di rumah ketua IPSM dan salah satu anggota PKK yaitu Ibu Suryati.

Metode yang digunakan untuk melaksanakan sosialisasi perencanaan keuangan keluarga ini dilakukan dengan melakukan koordinasi bersama ketua IPSM Desa Bojongnangka dan juga

para peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi, izin dan konfirmasi perihal lokasi pelaksanaan sosialisasi keuangan. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahapan antara lain:

1. Persiapan dalam perencanaan kegiatan

Izin pelaksanaan kegiatan dan beberapa administrasi lainnya dipersiapkan dengan berkoordinasi Bersama ketua IPSM

2. Persiapan dalam Pelaksanaan Kegiatan

Para bagian ini pemateri menjelaskan tentang perencanaan keuangan keluarga yang mencakup materi bagaimana cara merencanakan keuangan, bedakan antara kebutuhan dan keinginan, periksa dompet, membuat anggaran adalah kunci sukses perencanaan keuangan, manfaat anggaran. Pada bagian ini juga peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan dari pemaparan yang telah disampaikan pemateri.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tim pelaksana menanyakan kepada para ibu-ibu yang hadir mengenai apakah mereka ingin melakukan perencanaan keuangan keluarga setelah diberikan sosialisasi mengenai perencanaan keuangan keluarga dan evaluasi perihal cara penyampaian dari pembicara apakah jelas atau tidak, kemudian ditutup dengan foto bersama dan jargon bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi dalam perencanaan keuangan di Desa Bojongnangka Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor yang sudah berjalan dengan lancar dan melibatkan ibu-ibu rumah tangga dan anggota PKK di Desa Bojongnangka sebagai *audience* sosialisasi perencanaan keuangan keluarga. Adapun hasil dari sosialisasi perencanaan keuangan keluarga yaitu ibu-ibu menjadi paham dan mengerti tentang cara melakukan perencanaan keuangan mulai dari membuat list harta dan utang, membuat pembukuan sederhana atau mencatat pemasukan dan pengeluaran lalu juga paham kalau membuat anggaran perbulan itu sangat penting.

Pengelolaan keuangan keluarga sangat berpengaruh signifikan bagi keharmonisan rumah tangga. Menurut (Palimbong, n.d.) pengetahuan mengenai keuangan dan pengelolaannya sangat berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga. Didukung oleh (Trisnarningsih et al., 2010) yang mengatakan ada pengaruh besar antara pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan keluarga. Namun menurut Paramitha (2017) dalam *journal*

(Palimbong, 2023) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku sebuah keluarga.



Gambar 1. Peserta Kegiatan Sosialisasi Perencanaan Keuangan Keluarga.



Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan selesai.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada senin 21 Agustus 2023 yang dilaksanakan di rumah salah satu anggota PKK dan ketua IPSM yang dimulai dari pembukaan lalu sambutan ketua pelaksana dilanjutkan dengan pemaparan materi sosialisasi mengenai bagaimana cara merencanakan keuangan agar tidak terjadi lebih besar pengeluaran dibandingkan pemasukan. Pemaparan materi disampaikan oleh Denia Maulani dengan keahliannya di bidang keuangan didampingi tim Syakira Rezky Ananda dan Tsaltsa Putri Ramadhany.

Hasil kegiatan sosialisasi mengenai perencanaan keuangan keluarga ini terlihat dari antusiasme peserta dan mendapat respon yang cukup baik dari para peserta yang hadir, karena para ibu-ibu di Desa Bojongnangka yang mengakui bahwa mereka masih awam mengenai perencanaan keuangan oleh karena itu mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini dan hasilnya pun sangat baik. Dilihat dari semangat dan antusias ibu-ibu terhadap kegiatan sosialisasi ini berarti sosialisasi semacam ini memiliki manfaat yang sangat berarti bagi ibu-ibu. Sosialisasi ini sangat berguna untuk memberikan pemahaman kepada para ibu-ibu mengenai bagaimana cara membuat perencanaan keuangan yang pada akhirnya dapat dilakukan di keluarga masing-masing. Pengelolaan keuangan bisa mendorong keluarga untuk mulai menabung. Ketua IPSM dan para peserta lainnya menyampaikan bahwa kegiatan sosialisasi perencanaan keuangan keluarga memang dibutuhkan, karena ibu rumah tangga para anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bojongnangka memang masih awam mengenai merencanakan keuangan keluarga hingga kadang tidak ada uang lagi yang disisihkan untuk menabung. Sosialisasi yang diberikan diharapkan bisa menjadi bekal dalam melakukan pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan yang dilaksanakan memberikan acuan dasar bagaimana memulai pengelompokan dana yang dimiliki pada post-post kebutuhan dan kewajiban yang harus dilakukan untuk kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai perencanaan keuangan keluarga khususnya ibu rumah tangga dan para anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga sebagai persera sosialisasi. Pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran para ibu-ibu mengenai pentingnya membuat perencanaan keuangan keluarga, meningkatnya motivasi ibu-ibu untuk membuat perencanaan keuangan seperti pembukuan sederhana, list harta dan utang, menabung, dan membuat anggaran perbulan.

DAFTAR PUSTAKA

Azmi, Z., Hilia Anriva, D., Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Marlina, E., Bidin, I., Agustina Putri, A., Fathurahmi Lawita Prodi Akuntansi, N., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2018). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(1).

Buchdadi, A. D., Solikha, S., A. W. S Waspodo, A., & Kurnianti, D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dan Investasi bagi Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 137–154. <https://doi.org/10.21009/jpmm.003.1.10>

Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu Ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 259–267. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>

Munandar, A., Meita, I., & Ribka Putritanti, L. (2018). PELATIHAN PEMBUKUAN DAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA KEPADA SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL. *Agustus*, 24(1). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/8944>

Palimbong, S. M. (n.d.). *JMA: JOURNAL OF METAVERSE ADVERTISI Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga*. <https://jurnal.advertisi.or.id/index.php/>

Palimbong, S. M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga*. <https://jurnal.advertisi.or.id/index.php/>

Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>

Rio, M., Dan, R., & Santoso, B. (2015). Rita dan Santoso: literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan.... In *Jurnal Ekonomi: Vol. XX* (Issue 02). <http://www.ojk.go.id>

Trisnaningsih, S., Widyasari, F., Id Upn "veteran, T. C., & Timur, J. (2010). MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA DI KAWASAN SIWALAN KERTO SURABAYA. In *Jurnal Strategi Akuntansi* (Vol. 2).

Ismail, V., Firjanah, R., Kurniawan, A., Azza, M., Audrey, A., & Laila, L. (2024). PERANAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN POTENSI UMKM MASYARAKAT DI DESA ADIREJO. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA*

Jaya, 2(3), 278-288. Retrieved from <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/JPMUJ/article/view/2346>

Ramadhany, T., & Maulani, D. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK ROTI AFIKA SARI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(2), 137-146. doi:10.32832/jpmuj.v2i2.2268

Riani, D., Ajmilah, W., Falma, N., & Afrianto, Y. (2024). GERAKAN LITERASI KEUANGAN MELALUI MEDIA MENABUNG SEJAK DINI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(2), 147-160. doi:10.32832/jpmuj.v2i2.2271

Aminda, R., Aminda, A., & Rizki, M. (2024). ANALISA CAPAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI KABUPATEN BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(2), 190-207. doi:10.32832/jpmuj.v2i2.2279

Novianto, D., Syaiful, S., & Aminda, R. (2023). DAMPAK PEMBANGUNAN HOTEL CIBINONG CITY MALL TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT RW 04 PAKANSARI CIBINONG. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(3), 113-123. doi:10.32832/jpmuj.v1i3.1917

Yanuarsyah, I., Purnomo, M., & Kamilah, N. (2024). DIJITALISASI E-COMMERCE WARUNG SAYUR IBU ECIH BERBASIS ANDROID. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 2(1), 33-43. doi:10.32832/jpmuj.v2i1.1947

Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA SUKAJADI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 53-63. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1905